Media Update

Freeport Serahkan Bantuan untuk Warga Terdampak Banjir dan Longsor di Jayawijaya

Wamena, 12 Mei 2025 – PT Freeport Indonesia (PTFI) menyerahkan 2,3 ton bantuan untuk warga terdampak bencana banjir dan longsor di Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan. *Vice President Papuan Affairs* PTFI Soleman Faluk menyerahkan bantuan secara simbolis kepada Bupati Jayawijaya Atenius Murip di Wamena, Sabtu (10/5).

"Kami sangat prihatin atas bencana yang terjadi. Semoga Tuhan memberikan perlindungan, kesehatan, dan ketabahan kepada seluruh saudara-saudara kita yang sedang menghadapi masa sulit akibat banjir dan longsor. Semoga bantuan ini dapat membantu pemenuhan kebutuhan dasar dan mempercepat proses pemulihan," kata Soleman.

Bantuan sosial dari PTFI mencakup bahan makanan dan perlengkapan sehari-hari untuk kelompok rentan seperti bayi, anak-anak dan perempuan. "Kami berkomitmen membantu dan meringankan beban warga yang terdampak bencana dan mendukung berbagai program pemerintah, termasuk memberikan bantuan kemanusiaan," kata Soleman.

Bupati Jayawijaya Atenius Murip menyampaikan apresiasi kepada PTFI dan bantuan segera disalurkan kepada warga terdampak yang saat ini sangat memerlukan bahan makanan dan barang kebutuhan sehari-hari. "Terima kasih kepada Freeport Indonesia yang telah datang melihat dan memberikan bantuan kepada masyarakat, dan kami terima dengan ucapan syukur atas nama masyarakat. Kami Pemda Jayawijaya akan menyalurkan bantuan ini kepada masyarakat," katanya.

Soleman menambahkan PTFI terus mendukung upaya kemanusiaan dan pembangunan sosial di tanah Papua, terutama dalam situasi darurat seperti saat ini. "PTFI akan terus bersama warga dan pemda dalam doa dan dukungan. Semoga proses pemulihan berjalan lancar dan masyarakat bisa segera bangkit kembali," katanya.

Bencana alam banjir dan longsor di Kabupaten Jayawijaya, Provinsi Papua Pegunungan terjadi akibat intensitas hujan tinggi pada 25 April lalu. Banjir menerjang honai dan rumah warga, perkebunan, sekolah, jembatan, gereja, dan berbagai infrastruktur lainnya. Data Kementerian Sosial menyebutkan bencana alam ini berdampak pada 34 distrik dan lebih dari 19 ribu Kepala Keluarga (KK). Pemkab Jayawijaya menetapkan status Tanggap Darurat Bencana Banjir dan Longsor pada 26 April hingga 8 Mei.

PTFI mendukung pemerintah dalam penanggulangan bencana dengan melakukan aksi tanggap darurat saat terjadi bencana di wilayah Papua, seperti pada bencana cuaca ekstrem hujan es dan kekeringan di Agandugume Kabupaten Puncak pada 2015 dan 2023, wabah penyakit Pertusis di Nduga pada 2016, bencana banjir longsor di Kabupaten Jayapura pada 2019 dan 2022, dan bencana banjir di Iwaka Kabupaten Mimika pada 2024.

FOTO	KETERANGAN
	Vice President Papuan Affairs PTFI Soleman Faluk menyerahkan bantuan sosial Freeport Indonesia kepada Bupati Jayawijaya Atenius Murip di Wamena, Sabtu (10/5).
	Bupati Jayawijaya Atenius Murip memimpin koordinasi distribusi bantuan PTFI di Posko BNPB Wamena.
	PTFI menyerahkan 2,3 ton bantuan kepada Pemkab Jayawijaya di Wamena, Sabtu (10/5).

	Pemerintah daerah Jayawijaya bersama BNPB mendistribusikan bantuan kepada masyarakat terdampak bencana di wilayah Provinsi Papua Pegunungan.

***

Tentang PT Freeport Indonesia (PTFI)

PT Freeport Indonesia (PTFI) merupakan perusahaan tambang mineral afiliasi dari Freeport-McMoRan (FCX) dan Mining Industry Indonesia (MIND ID). PTFI menambang dan memproses bijih untuk menghasilkan mineral tembaga, yang mengandung emas dan perak.

PTFI memasarkan konsentrat ke seluruh penjuru dunia, dan terutama ke smelter tembaga dalam negeri, PT Smelting. Operasi penambangan PTFI berlokasi di kawasan mineral Grasberg, Papua – Indonesia. Saat ini PTFI mengoperasikan tambang bawah tanah dengan metode block caving terbesar di dunia. Dalam menjalankan kegiatan operasinya, PTFI mengedepankan praktik bisnis yang bertanggung jawab.